

ABSTRAK

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, perusahaan dituntut untuk senantiasa mendorong kreativitas karyawan sebagai fondasi utama inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transfer pelatihan dan budaya organisasi terhadap kreativitas karyawan, dengan berbagi pengetahuan sebagai variabel mediasi. Studi ini dilakukan pada karyawan CV Bakti Asih, sebuah perusahaan distribusi produk kebutuhan pokok, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Data dikumpulkan dari 100 responden menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis jalur (path analysis) serta uji Sobel menggunakan aplikasi SPSS versi 30.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer pelatihan dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas karyawan. Berbagi pengetahuan terbukti memediasi hubungan antara transfer pelatihan dan kreativitas, namun tidak signifikan memediasi hubungan antara budaya organisasi dan kreativitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kreativitas karyawan diperkuat melalui praktik berbagi pengetahuan, sedangkan budaya organisasi memiliki pengaruh langsung terhadap kreativitas tanpa peran mediasi berbagi pengetahuan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi peningkatan kreativitas karyawan melalui penguatan pelatihan, penciptaan budaya kerja yang kondusif, dan mendorong berbagi pengetahuan..

Kata kunci: transfer pelatihan, budaya organisasi, berbagi pengetahuan, kreativitas karyawan, analisis jalur, SPSS.